

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE *COST-PLUS PRICING*
Studi Kasus Pada CV.MD. Moeljodihardjo Silver
Tahun 1998

Indrawati Sulistyorini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yang mengambil tempat di perusahaan CV. MD. Moeljodihardjo Silver, yang beralamatkan di Kebowan, Kota Gede, Yogyakarta selama bulan Juli - Agustus 1999. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis apakah penentuan harga jual menurut perusahaan sudah tepat dengan metode *cost-plus pricing*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat perbedaan antara penentuan harga jual menurut perusahaan dan menurut kajian teori. Menurut perusahaan harga jual sebesar Rp 2741,7 per gram sedangkan menurut kajian teori sebesar Rp 3371,39 per gram. Perbedaan itu terletak pada rumus penentuan harga jualnya, sehingga hasil perhitungannya berbeda. Perbedaan hasil perhitungan adalah sebesar Rp 625,69 atau 18,6%.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COST PRICE DETERMINATION WITH THE COST-PLUS PRICING METHOD

Case Study at CV. MD. Moeljodihardjo Silver 1998

**Indrawati Sulistyorini
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research is a case study done at CV. MD.Moeljodihardjo Silver, Kebowan, Kota Gede, Yogyakarta, during July until August 1999. The techniques used to gather the data are interview, observation and documentation. The problem described in this research is whether the fixing of selling prices as applied by the company is appropriate compared with the cost-plus pricing method.

The result of the analysis shows that there is a significant difference between the price fixed by the company and the price according to the theory. The selling price of the company is Rp 2741,7 per gram, while according to the theory it should be Rp 3371,39 per gram. This difference is caused by the application of different rules of price fixing which result in a difference of Rp 625,69 or 18,6 %.